

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM BASED
INSTRUCTION* DI SDN 16 SIKAPAK TIMUR
KOTA PARIAMAN**

Mustika Firdausi¹, Yusrizal², Asrul Thaher¹

¹Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

²Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta

E-mail: Mustikafirdausi26@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research is motivated by the teacher during the learning predominantly using lectures, students are often in and out of class, low activity and student learning outcomes so that activities and results of studies students have not been as expected. The purpose of this study was to describe the increase in the activity of the students ask and answer questions, express opinions and understanding of the students. Fourth grade students in social studies learning materials production technology, communication and transportation as well as traditional and modern social problems of poverty through the model Problem Based Instruction in SDN 16 East Sikapak Pariaman. This research is a class act. The research instrument is observation sheet activities of teacher, student observation sheet activities, achievement test, and field record sheet. The subjects were students of class IV, totaling 19 students. The instruments used were sheets of teacher activity assessment, assessment of student activity sheet, and achievement test. The results showed that the model Problem Based Instruction can improve students' learning activities for each indicator from the first cycle to cycle II 72.81% 85.09%. UH completeness learning outcomes has increased at the end of the first cycle of the average learning outcomes is 72.42 while the percentage of mastery learning is 57.89% and the average second cycle of learning outcomes is 85.16 while learning completeness percentage is 89.47% with KKM 75. The researchers suggest that teachers can choose and use appropriate learning model in teaching, which can use the model Problem Based instruction to enhance the activity and results of social studies.

Keywords: activities, learning outcomes, IPS Learning, Problem Based Instruction.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2007:3)

IPS merupakan mata pelajaran yang menuntut rasa tanggung jawab social yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan masyarakat sosial.

Dari hasil wawancara pada bulan Januari 2015 yang dilakukan terhadap Ibu Fendrayeti, S.Pd (guru kelas IV SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman), guru cenderung menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah. Saat guru

menerangkan pembelajaran, ada siswa yang suka berjalan-jalan saat proses pembelajaran, siswa yang tiap sebentar minta izin keluar masuk kelas, ketika berkelompok hanya 6 orang siswa (31,58%) yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari 19 siswa dan 5 orang siswa (26,32%) yang mengemukakan pendapat dari 19 siswa pada saat berdiskusi. Selanjutnya, dilihat dari hasil belajar ulangan harian 1 semester II pada mata pelajaran IPS kelas IV tahun ajaran 2014/2015 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Siswa yang tuntas dengan nilai diatas KKM hanya 7 siswa (36,84 %). Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 92 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata 74.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat (*learning by doing*). Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2011:95-96).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan aktivitas dan hasil belajar (kognitif) siswa siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman, Salah satu upaya tersebut adalah dengan menggunakan model *Problem Based Instruction*.

Istarani (2011:32) menyatakan bahwa:

Problem Based Instruction adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang

dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan pada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan di temuinya kelak pada saat mereka udah lulus dari bangku sekolah.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Model *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman”.

B. Metodologi Penelitian

Menurut Wardhani, (2007:1.4) menyatakan bahwa Penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, terdapat 19 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi”.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM. KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75. Adapun indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Persentase peningkatan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPS melalui Smodel *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman dari 31,58% meningkat menjadi 84,21%.
2. Persentase peningkatan aktivitas siswa kelas IV dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPS melalui model *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman dari 26,31% meningkat menjadi 86,84%.
3. Persentase peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman dari 36,84% meningkat menjadi 85,16%.

Data dalam penelitian ini berupa

1. Data primer,
2. Data sekunder,
3. Data kualitatif dan
4. Data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Test
3. Teknik Catatan Lapangan
4. Dokumentasi

Penelitian menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas siswa
3. Lembar Tes hasil belajar
4. Lembar Catatan lapangan
5. Dokumentasi

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Teknik Analisa Data Aktivitas Guru
2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa
3. Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus yang diajukan oleh Wardani, dkk (2007:1.18), Kriteria tingkat penguasaan yang harus dicapai. Kriteria yang harus dicapai adalah:

Tingkat Penguasaan =

$$\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah jumlah soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90-100%	= baik sekali
80-89%	= baik
70-79%	= cukup
<70	= kurang

Menurut Sudjana (2012:109), untuk menentukan dan mencari rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata (*mean*)
 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor
 n = Banyaknya subjek

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a). Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berikut adalah tabel persentase kegiatan guru.

Tabel 1: Persentase Kegiatan Guru pada Pembelajaran IPS melalui Model *Problem Based Instruction* pada Siklus I

Pertemuan I	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	2	3	4	5
1	63	43	68,25%	Cukup Baik
2	63	58	92,06%	Sangat Baik
Rata-rata			80,15%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 80,15%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil analisis aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2: Persentase Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Model *Problem Based Instruction* pada Siklus I

Indikator yang diamati	Siklus 1				Rata-Rata Perse ntase %
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Ju ml ah	%	Ju ml ah	%	
1	2	3	4	5	6
I	13	68,42	14	73,68	71,05
II	15	78,95	15	78,95	78,95
III	11	57,89	15	78,95	68,42
Jumlah siswa	19 orang		19 orang		
Jumlah semua rata-rata					72,81

Keterangan:

Indikator I : Bertanya

Indikator II : Menjawab Pertanyaan

Indikator III : Mengemukakan Pendapat

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah semua rata-rata persentase semua aktivitas siswa adalah 72,81% tergolong dalam kategori banyak. Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat secara umum aktivitas siswa masih rendah dalam mengikuti pelajaran.

c) Data Hasil Belajar Siklus I

Tabel 3: Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	2	3	4
1	Siswa yang mengikuti tes	19	
2	Siswa yang tuntas belajar	7	36,84%
3	Siswa yang tidak tuntas belajar	12	63,16%
4	Rata-rata skor tes	65,79	

Dari tabel di atas dapat dilihat hasil belajar siswa yaitu rata-rata nilai masih rendah yaitu 65,79 %. Rata-rata nilai ini masih berada di bawah KKM. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum 75%.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase Kegiatan Guru pada Pembelajaran IPS melalui Model *Problem Based Instruction* pada Siklus II

Pertemuan I	Skor Maksimal	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	2	3	4	5
1	63	51	80,95%	Sangat Baik
2	63	52	82,54%	Sangat Baik
Rata-rata			81,75%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan

bahwa Jumlah seluruh rata-rata aktivitas siswa adalah 85,09% dapat dikategorikan banyak sekali.

b) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 5: Persentase Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Model *Problem Based Instruction* pada Siklus II

Indikator yang diamati	Siklus II				Rata-Rata Persentase %
	Pertemuan 1		Pertemuan 2		
	Jum lah	%	Jum lah	%	
1	2	3	4	5	6
I	14	73,68	16	84,21	78,95
II	16	84,21	18	94,73	89,47
III	15	78,95	18	94,73	86,84
Jumlah siswa	19 orang		19 orang		
Jumlah semua rata-rata					85,09

Keterangan:

Indikator I : Bertanya

Indikator II : Menjawab Pertanyaan

Indikator III : Mengemukakan Pendapat

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah seluruh rata-rata aktivitas siswa adalah 85,09% dapat dikategorikan banyak sekali.

c) Data Hasil Belajar Siklus I

Berikut ini hasil belajar IPS siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	2	3	4
1.	Siswa yang mengikuti tes	19	
2.	Siswa yang tuntas belajar	17	89.47%
3.	Siswa yang	2	10.53%

	tidak tuntas belajar		
4.	Rata-rata skor tes	85.15	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II, siswa sudah dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal dengan rata-rata skor tes juga meningkat. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya target pembelajaran yang diinginkan.

1. Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Persentase Rata-rata Kegiatan Guru pada Pembelajaran IPS Kelas IV Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
1	2
Siklus I	80,15%
Siklus II	81,75%
Rata-rata persentase	80,95%

2. Aktivitas Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itupun sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif.

Hal ini dapat dilihat presentase rerata aktivitas siswa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8: Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persen		% Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	
1	2			
1	I	71,05%	78,95%	7,9%
2	II	78,95%	89,47%	10,52%
3	III	68,42%	86,84%	18,42%
Rata-rata kedua siklus		72,81%	85,09%	36,84%

Keterangan :

I= Bertanya

II= Menjawab Pertanyaan

III= Mengemukakan Pendapat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model *Problem Based Instruction* yang dilaksanakan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata presentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas yang telah ditetapkan

3. Hasil Belajar Siswa

Tabel 9: Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas IV Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai >75	Nilai Rata-rata secara Klasikal
1	2	3
Siklus I	36,84% (7 orang)	65,79
Siklus II	89,47% (17 orang)	85,16

Berdasarkan tabel tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 52,63%, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar secara klasikal, juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a) Peningkatan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman yaitu terdapat hasil rata-rata persentase aktivitas siswa bertanya pada siklus I yaitu 71,05%, sedangkan pada siklus II untuk untuk siswa yang bertanya yaitu 78,95%, dengan demikian terdapat peningkatan 7,9%. Kemudian hasil rata-rata persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 78,95%, sedangkan pada siklus II yaitu 89,47%, dengan demikian terdapat peningkatan 10,52%. Sedangkan persentase rata-rata aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan adalah 84,21%.
- b) Peningkatan aktivitas dalam mengemukakan pendapat siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan model

Problem Based Instruction di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman yaitu terdapat hasil rata-rata persentase aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus I yaitu 68,42%, sedangkan pada siklus II siswa mengemukakan pendapat yaitu 86,84%, dengan demikian terdapat peningkatan 18,42%.

- c) Peningkatan hasil rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup mencapai 80,15%, sedangkan pada siklus II dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mencapai 81,75%, dengan demikian terdapat peningkatan 1,6%
- d) Peningkatan kemampuan kognitif pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Instruction* di SDN 16 Sikapak Timur Kota Pariaman yaitu hasil belajar siswa pada siklus I menghasilkan persentase ketuntasan siswa mencapai 36,84%, dan nilai rata-rata adalah 65,79 berarti persentase ketuntasan siswa belum mencapai target karena peneliti menargetkan persentase ketuntasannya adalah 75%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan siswa 89,47% dan nilai rata-rata adalah 85,16, dengan demikian terdapat peningkatan yaitu 52,63%. Hal ini berarti nilai siswa pada siklus II meningkat dan target tercapai.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar (SD), pelaksanaan pembelajaran melalui model *Problem Based Instruction* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan membaca buku pelajaran di rumah, agar dalam proses pembelajaran siswa dapat aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan memahami pelajaran.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Problem Based Instruction* lebih efektif lagi, sebaiknya pengorganisasian kelompok harus diberi pengarahan dulu.
5. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi atau melakukan penelitian dalam pembelajaran IPS.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati.Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Solihatin, Etin, dkk. 2011. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas Terbuka